

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Cash Turnover dan Receivable Turnover terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data pada penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda dan pembuktian hipotesis yang dilakukan dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Dari analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = -3,379 + 0,454X_1 + 2,776X_2$. Nilai konstanta sebesar -3,379 merupakan nilai profitabilitas yang tidak dipengaruhi oleh variabel Cash Turnover dan variabel Receivable Turnover. Koefisien variabel Cash Turnover sebesar 0,454 memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas dan bila Cash Turnover ditingkatkan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,454. Koefisien variabel Receivable Turnover sebesar 2,776 memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas dan bila Receivable Turnover ditingkatkan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 2,776. Secara parsial (uji t) variabel Cash Turnover dan Receivable Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan (uji F) variabel Cash Turnover dan Receivable Turnover secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa variabel Cash Turnover dan Receivable Turnover mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan otomotif sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.